

SOLO JAZZ MUSIC ACADEMY
(dengan Pendekatan Akustik Ruang)



PUBLIKASI ILMIAH

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Strata I Pada
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik**

Oleh:

VALIA GITSA BUDAYA

D 300 120 024

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

SOLO JAZZ MUSIC ACADEMY
(dengan Pendekatan Akustik Ruang)

PUBLIKASI ILMIAH

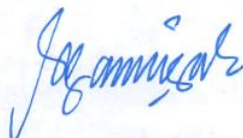
Oleh :

Valia Gitsa Budaya

D300120024

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Nur Rahmawati S. S.T., M.T

NIK. 720

HALAMAN PENGESAHAN
SOLO JAZZ MUSIC ACADEMY
(dengan Pendekatan Akustik Ruang)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Oleh:

VALIA GITSA BUDAYA
D300 120 024

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 28 Juli 2016
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Nur Rahmawati S. ST. MT
(Ketua Dewan Penguji)
2. Ir. Indrawati MT
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Wisnu Setiawan, ST, M. Arch. PhD
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)



Dekan Fakultas Teknik

Ir. Sri Sunarjono, MT. Ph.D

NIK. 682

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 11 Agustus 2016

Penulis



Valia Gitsa Budaya

D300120024

SOLO JAZZ MUSIC ACADEMY (dengan Pendekatan Akustik Ruang)

Valia Gitsa Budaya

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: valiagitsa@gmail.com

Abstrak

Musik merupakan seni yang dapat melatih otak kanan dan kiri bekerja dengan sinkron. Banyak genre-genre musik yang berkembang dikarenakan kebosanan terhadap genre yang itu-itu saja, musik jazz merupakan salah satu genre musik yang berasal dari Amerika yang pada tahun-tahun ini mulai digemari oleh masyarakat khususnya Solo, untuk menggali potensi bermusik pada seseorang diperlukan tempat pendidikan bermusik. Academy ini diperuntukan dari umur 5 tahun hingga dewasa dengan harapan pada usia dini anak akan lebih cepat mengenal musik dapat merangsang perkembangan motoriknya. Konsep pada bangunan ini menggunakan akustik ruang dimana setiap kelas memiliki penanganan yang berbeda dari segi akustika. Selain pendidikan, Academy ini memiliki sarana pendukung seperti tempat konser indoor dan outdoor, studio rekaman, perpustakaan, laboratorium musik, dan tempat komunitas. Lokasi academy ini berada di kelurahan Sumber, Banyuanyar. Lokasi dipilih berdasarkan berbagai pertimbangan baik persebaran aktifitas, pencapaian, dan lain-lain. Kapasitas murid yang ditampung ialah 500 siswa, kapasitas penonton konser indoor 500, dan outdoor 400 kursi. Style modern dipilih karena musik jazz merupakan musik modern.

Kata Kunci: Solo, Jazz Music, Academy

Abstracts

Music can be an art that train left and right brain to work with synchronized. Many genres of music that developed due to the boredom of the genre that's it, jazz is a music genre that originated from the United States in recent years began to rage by people, particularly Solo, to explore the potential of music on a person takes the place of education music. Diperuntukan Academy from the age of 5 years to adults with expectations at an early age the child will more quickly recognize the music can stimulate motor development. The concept of this building using the acoustic space where each class has a different treatment in terms of acoustics. In addition to education, the Academy has supporting facilities such as indoor and outdoor concert venues, recording studios, a library, a music lab, and the community. The location of this academy is located in the village Sumber, Banyuanyar. The location is selected based on various considerations both distribution activities, achievements, and others. The capacity is 500 pupils were accommodated student, concert audience capacity of 500 indoor and 400 outdoor seats. Modern Style selected for the jazz music is modern music.

Keywords: Solo, Jazz Music, Academy

1. PENDAHULUAN

1.1 Pengertian Judul

Solo Jazz Music Academy (dengan Pendekatan Akustik Ruang)” adalah sebuah bangunan atau lembaga pendidikan non formal guna mendalami musik jazz di kota Solo dengan memperhatikan faktor akustika bangunannya, dimana kualitas bunyi menjadi faktor

utamanya. Sehingga bunyi yang dihasilkan tidak menimbulkan gema ataupun polusi kebisingan.

1.2 Latar belakang

Di era sekarang ini musik jazz sebagai genre musik yang “disegani” dan mulai dilirik oleh masyarakat Indonesia, terbukti di tahun ini misalnya telah muncul musisi-musisi baru, seperti: Joey Alexander, Tulus, Isyana Saraswati, dan Kunto Aji yang semuanya laris di kalangan musik nasional maupun internasional. Munculnya musisi-musisi jazz baru, membuat persaingan yang ketat. Oleh karena itu seorang musisi harus memiliki kompeten, agar karirnya dapat bertahan. Untuk menunjang hal tersebut tak banyak dari mereka yang berlatih hingga ke luar negeri untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Namun hanya mereka yang “mampu” dapat menempuh pendidikan bermusik hingga keluar negeri dengan persentasi yang masih amatlah sedikit dan masih banyak bakat-bakat musik yang terpendam yang tak semujur mereka yang “mampu”. Musik tidak lagi sekedar hobi namun menjadi pilihan berkarir.

Untuk mewadahi potensi seseorang hingga trampil dan untuk menggali potensi-potensi bermusik dibutuhkan suatu wadah pelatihan yang berkualitas. Untuk menunjang proses berlatih musik khususnya jazz maka diperlukan pelatihan musik yang lebih baik dari yang sudah ada. Kebanyakan tempat pelatihan musik di Indonesia belum memiliki fasilitas penunjang yang lengkap seperti studio rekaman, pertunjukan, dan ruang latihan yang belum kedap suara, selain fasilitas juga terdapat kendala-kendala lain seperti kurangnya pengajar profesional, perbendaharaan literature musik, ruang kelas yang tidak mendukung dari segi akustik, pencahayaan, dan penghawaan. Academy ini diperuntukan untuk anak usia 5 tahun hingga dewasa karena diusia tersebut perkembangan anak lebih cepat menerima hal-hal baru, dan bermain musik dapat menyeimbangkan kinerja otak kanan dan kiri.

Solo memiliki komunitas jazz yang bernama “*Solo Jazz Society*” dimana komunitas ini didirikan pada 25 Maret tahun 2007 oleh pemuda Solo, dengan maksud sebagai sarana persaudaraan dan edukasi para pecinta musik jazz, tujuan lain dari komunitas So-Jazz ini untuk mengenalkan musik jazz pada masyarakat Solo dengan Workshop baik di SMP, SMA maupun perguruan tinggi. Di komunitas “So-Jazz” ini juga melahirkan para musisi-musisi jazz yang sering perform dalam kegiatan rutin 2 bulanan yang bertempat di Balai Soedjatmoko, kegiatan tahunan Jazz-in Lebaran tahunan So-Jazz. *Solo Jazz Society* ini sudah memunculkan band berskala regional di kota lain baik Jogja, Semarang, Sragen ataupun acara Internasional misalnya *Solo City Jazz*, *Java Jazz*, dan sebagainya, namun

untuk berlatih mereka sering berpindah-pindah lokasi dikarenakan belum adanya tempat yang dapat memfasilitasi mereka.

Musik Jazz merupakan musik asli Amerika, oleh karena itu perancangan bangunan Academy ini menggunakan style modern ditinjau dari asal muasal musik jazz yang bukan musik asli Indonesia dan merupakan musik modern perkembangan dari Blues. Bangunan dengan arsitektur modern lebih mengutamakan faktor non fisik dengan pengolahan ruang dengan penggabungan sedemikian rupa sehingga elemen-elemen ruang diartikulasikan secara nyata. Style ini sangat cocok untuk academy musik yang mementingkan faktor akustik ruang dalam perancangannya.

1.3 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana desain ruang bangunan pelatihan musik jazz, dengan karakteristik alat musik yang berbeda sebagai pengembangan bakat bermusik yang kreatif, sehingga proses belajar dapat optimal.
- b. Bagaimana kebutuhan ruang pelatihan dan pertunjukan yang memenuhi syarat akustik yang baik.
- c. Bagaimana desain tampilan fasad bangunan Solo Jazz Music Academy dengan style modern.

1.4 Tujuan

Menambah pengetahuan masyarakat pentingnya bermusik bagi perkembangan dan kehidupan sehari-hari. Untuk mendirikan akademi musik khusus jazz yang representative, dalam fasilitas dan syarat ruang musik. Memfasilitasi dan mewadahi Solo Jazz Society dan event-event musik jazz lainnya sebagai pertunjukan yang layak.

2. METODE

Berikut merupakan metode pembahasan yang akan digunakan:

- a. Metode pengumpulan data melalui literature-literature terdahulu.
- b. Pengolahan data atau analisis yang diperoleh dari literatur maupun observasi.
- c. Identifikasi permasalahan, membuat pendekatan desain, dan solusi desain.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

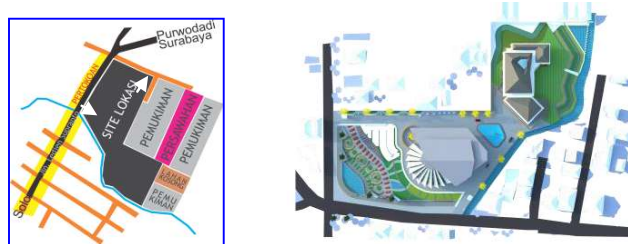
3.1 Analisa dan Konsep Site



Gambar 1. Eksisting Kelurahan Sumber, Banjarsari, Surakarta

Lahan berada di area persawahan yang berbentuk L, site tersebut berkemungkinan untuk perluasan lahan, sehingga akan merelokasi ruko dan permukiman penduduk. Site ini memiliki luas lahan 1.9 Ha dengan Jl Letjend Suprpto memiliki KDB maksimal 70%, KLB maksimal 700-1120, KDH minimal 15%, ARP minimal 15% (Perda Surakarta No 8, 2009)

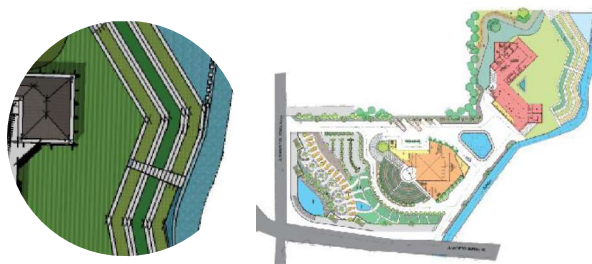
3.1.1 Analisa dan Konsep Pencapaian



Gambar 2. Analisa pencapaian

1. Merespon Jl. Letjend Suprpto sebagai Jalan utama pengakses ME
2. Jl. Kahuripan Utara Raya sebagai jalur kedua ME
3. Jalan pemukiman dapat menjadi alternatif SE

3.1.2 Analisa dan Konsep View

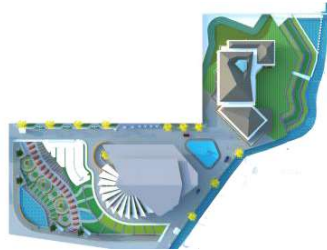


Gambar 3. Konsep view

1. Pengarahan view diarahkan keluar bangunan yaitu sungai sebagai respon bangunan terhadap kondisi lingkungan sekitar.
2. Untuk menghindari view buruk, dibuatlah pagar dengan penaruhan vegetasi.

- Untuk menambah view dalam bangunan, dibuatlah penataan lansekap dan tata masa bangunan.

3.1.3 Pendekatan Konsep Penataan Tata Massa



Gambar 4. Penataan tata massa

Menggunakan pola tata massa linier dikarenakan lebih flexible terhadap kondisi tapak bangunan

3.1.4 Analisa dan Konsep Tampilan Arsitektur

A. Konsep Eksterior *Solo Jazz Music Academy*

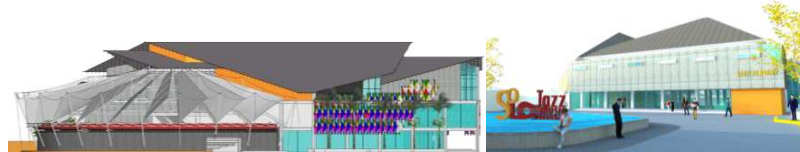


Gambar 4.4.1 Gubahan massa

Sumber: dok. Penulis, 2016



Sketsa Ide

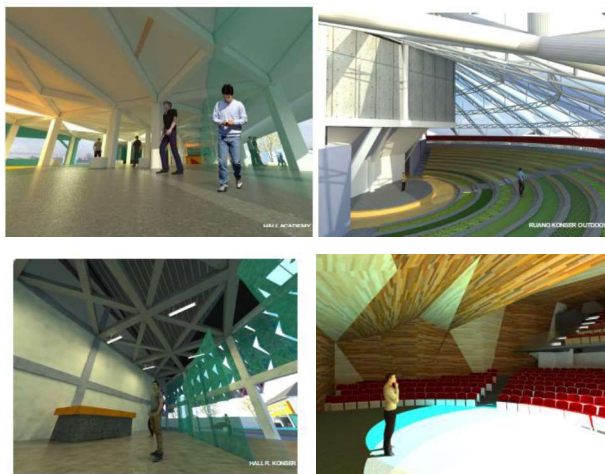


Bangunan

Bangunan

Gambar 5. Fasade bangunan

B. Konsep Interior *Solo Jazz Music Academy*



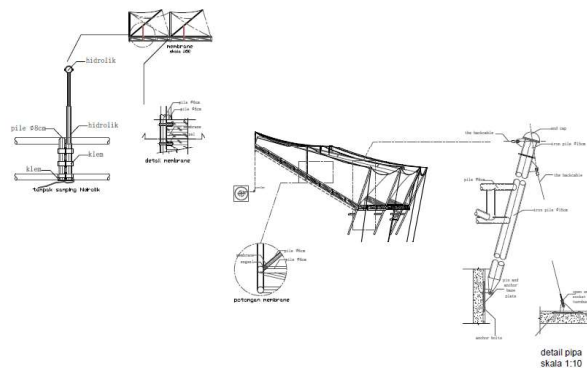
Gambar 6. Interior Bangunan Solo Jazz Music Academy

3.1.5 Analisa dan Konsep Lansekap



Gambar 7. Jenis-jenis pohon peneduh dan peredam bunyi

3.1.6 Analisa dan Konsep Struktur



Gambar 8. Detail struktur membrane

Struktur membrane di bangunan konser outdoor dimana motor dan hidrolik sebagai penggerak dan besi hollow sebagai struktur penopangnya.

3.1.7 Analisa dan Konsep Utilitas Bangunan



Gambar 9. Skema utilitas bangunan

3.1.8 Analisa dan Konsep Pendekatan Akustik Ruang

Ruangan yang membutuhkan penanganan akustik ialah ruang kelas teori, piano, organ, bass, bass betot, gitar elektrik, gitar akustik, trombone, saksofone, trompet, kelas anak, ruang studio, ruang rekaman, kelas vocal, kelas drum, konser indoor dan outdoor, namun spesifikasi setiap ruangan berbeda baik menggunakan material akustik maupun bentuk dinding yang tidak menyudut.



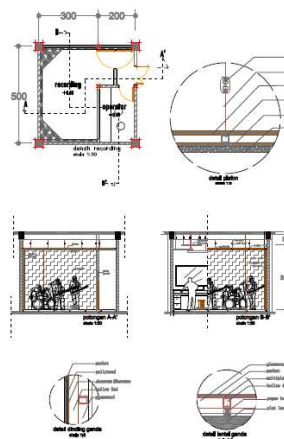
Kelas bass



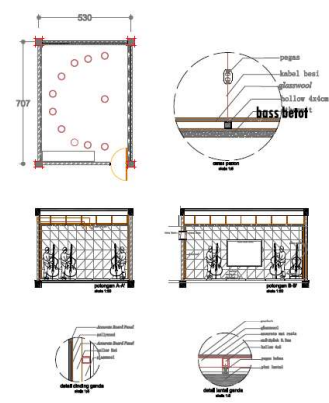
Kelas trompet



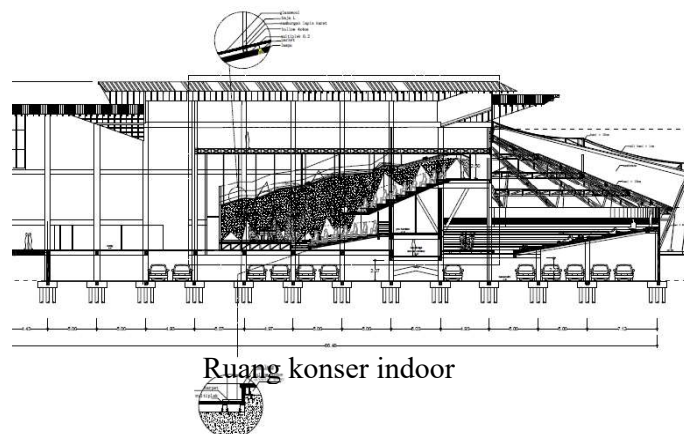
Kelas organ



Ruang studio rekaman



Kelas bass betot



Ruang konser indoor

3.2 KUTIPAN DAN ACUAN

3.2.1 Kajian Objek

A. Musik

mendengarkan dan bermain alat musik sangat dianjurkan bagi kita, apalagi untuk usia dini.
(Djohan, 2003)

B. Musik Jazz

Musik jazz ialah musik mengutamakan kreatifitas pemain, karena setiap musisi diperbolehkan mengeksplor kemampuan yang ada di dirinya namun interaksi antar pemain tidak boleh hilang (<http://id.m.wikipedia.org/wiki/Jazz>)

C. Akustika Bangunan

Dampak yang ditimbulkan oleh akustik meliputi: lingkungan fisik, manusia, bangunan, susunan organisasi ruang, dan material bangunan (Suptandar, 2004)

3.2.2 Studi Kasus

Tabel 1 Perbandingan sekolah musik dengan fasilitasnya

| | D'Jazz | Elfa's | YMI | Carmesha | Berklee | IMI |
|-------------------|---|--|---|---|--|--|
| Pembagian jurusan | gitar, bass, piano, violin, drum, combo, vocal, saxophone, flute, trumpet, jazz choir, kids class | gitar listrik, gitar akustik, piano, bass, drum, biola, vocal, combo | JMC, JSFC, ESC, piano, gitar, bass, violin, flute, drum | piano, keyboard, vocal, gitar akustik, gitar elektrik, drum, dan biola, | komposer, kontemporer dan produksi, film scoring, komposer jazz, bisnis musik / manajemen, pendidikan musik, produksi musik dan teknik, sintesis musik, terapi musik, kinerja, musik profesional, lagu | Bass, Gitar, Keyboard, Drum, Vokal dan Recording Engineering |
| Tingkatan | 4 tingkatan | 6 tingkatan | Berbeda | 6 tingkatan | 8 tingkatan | 6 tingkatan |
| Waktu | 2-3 tahun | 3-4 tahun | 3-4 tahun | 3-4 tahun | 4-5 tahun | 3-4 tahun |
| Fasilitas | Standart (ruang kelas, concer hall) | Standart (ruang kelas, concer hall) | Standart (ruang kelas, concer hall) | Standart, Recording dan studio | Learning Center, Lab Film cetak dan Rekaman, Teknologi Pendidikan Profesional dan Midi Lab, Penulis Profesional lab Midi, Perpustakaan | Standart, Ruang latihan personal, library, recording, Laboratorium Sequencing, Laboratorium Ear Training, Market |
| Peminat | - | 200 | 600 | 250 | 3.500 | - |
| Dominan | piano | vocal | piano | Vocal & drum | - | - |
| Jenis peredam | Glass wool dan material berongga | Glass-wool, karpet, karet | Polywood, karpet, penyerap berpori | Karet, busa, karpet | - | - |

| | | | | | | |
|-------------|---|---|--|--|--|--|
| Kusen Pintu | Menggunakan material kayu dengan kaca ornament, belum menggunakan pintu ganda | Multiplek yang didalamnya berisi glass wool, pintu ganda hanya digunakan pada ruang tertentu. | Belum menggunakan pintu ganda, jenis material multiplek yang dilapisi karpet | Rangka aluminium berdaur pintu kaca full | - | jenis material multiplek yang dilapisi karpet |
| Keunggulan | Pembagian jurusan bergenre jazz | Lembaga skala nasional dan tentor bersertifikat | Silabus jelas dan bertarget | Recording dan studio | Recording, studio, Learning Center, Midi Lab, Perpustakaan | Ruang latihan personal, Laboratorium Sequencing, Market, |

Dari ke-5 sekolah musik yang ada dengan fasilitas dan jenis alat musik yang berbeda, maka dapat diambil jalan tengahnya guna mendapatkan hasil yang lebih efisien dalam perancangan sebuah bangunan, yaitu

- Sekolah musik dengan jurusan gitar, bass, piano, violin, drum, combo, vocal, saxophone, flute, trumpet, jazz choir, kids class lebih efisien.
- Tingkatan level yang lebih efisien ialah dari YMI dikarenakan pada YMI time scadule lebih jelas.
- Lama pembelajaran 45 menit, waktu ini dipilih karena lebih efisien tidak terlalu cepat dan tidak terlalu lama.

3.2.3 Arsitektur Modern

Pendorong lahirnya Arsitektur Modern yaitu: pola pikir manusia yang semakin maju dan berkembang dikarenakan tuntutan kebutuhan baru, ingin cepat dan mudah (penggunaan material fabrikasi) Arsitektur modern memiliki ciri sebagai berikut:

- a. Bentuk bangunan yang tak pasti atau tanpa gaya, sehingga untuk mendesain suatu bangunan dengan style modern harus menggunakan imajinasi yang luas. Namun tetap berkesan sederhana.
- b. Perancangan ruang harus sesuai dengan fungsi ruang tersebut dengan ruang tanpa sekat untuk menambah kesan luas dan saling terhubung.
- c. Struktur bangunan ditampilkan secara polos, tidak ditutup-tutupi. Struktur bangunan menggunakan, beton ataupun baja.
- d. Menghindari ornamen, namun lebih bersifat geometris/ *vertical horizontal*.
- e. Material yang digunakan biasanya berupa *stainless steel* dengan finishing *polished*, kaca berwarna, galvanized metal, granitile, aluminum anodized, grc, perforated metal.

4. KESIMPULAN

Solo Jazz Music Academy merupakan sekolah musik khusus jazz yang diperuntukan untuk kalangan anak-anak hingga dewasa, untuk menunjang aktifitas bermusik yang baik diperlukan penanganan-penanganan khusus dari segi frekuensi alat musik pada tiap-tiap kelas, penanganan tersebut berguna untuk meminimalkan gema didalam ruangan dan meminimalkan kebisingan yang akan terjadi pada setiap ruangnya.

Berikut adalah rangkuman konsep perancangan *Solo Jazz Music Academy* (dengan pendekatan *Akustik ruang*):

- a. Penggunaan material penyerap tinggi pada alat musik yang menggunakan frekuensi tinggi
- b. Untuk alat musik berfrekuensi rendah sebisa mungkin mengurangi getaran yang akan terjadi
- c. Penggunaan peligkup ganda baik dinding, lantai dan atap pada setiap ruangan yang membutuhkan penanganan akustik
- d. Bentuk ruang yang meminimalkan sudut atau tidak bersudut pada alat musik yang menghasilkan frekuensi tinggi guna diffusor dan mengurangi pantulan suara yang terjadi
- e. Penutup membrane pada bangunan konser outdoor berfungsi untuk meminimalkan suara yang keluar

- f. Air, tumbuhan dan lansekap dirancang sedemikian rupa dengan tujuan sebagai reduktor kebisingan lingkungan

5. SARAN

Musik merupakan suatu kebutuhan pokok manusia, musik dapat sebagai terapi, penghibur diri bahkan sebagai profesi, untuk menunjang hal tersebut dibutuhkan pendidikan bermusik yang memfasilitasi seseorang bermain musik hingga professional. Kota Surakarta sebaiknya memiliki tempat pertunjukan indoor maupun outdoor yang mempertimbangkan akustika ruangnya. Oleh karena itu diharapkan *Solo Jazz Music Academy* dapat sebagai acuan pembuatan sekolah bermusik dan tempat konser khususnya jazz yang mempertimbangkan faktor akustika ruangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adit. (2016, Maret 25). Solo Jazz Society. (V. G. Budaya, Interviewer)
- Appleton, I. (2008). *Building for The Performing Art Second Edition*. Oxford: Architectural Press.
- Dasanta, S. (2016, Maret 17). Yamaha Musik School Solo. (V. G. Budaya, Interviewer)
- Djohan. (2003). *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Buku Baik .
- Erzha. (2016, Maret 17). Carmesha Musik School. (V. G. Budaya, Interviewer)
- <http://peredamsuara.net/prinsip-massa-pada-peredam-suara-ruangan/>
- Juwana, J. S. (2008). *Panduan Sistem Bangunan Tinggi*. Jakarta: Erlangga.
- Machlis, J. (1975). *The Enjoyment of Music*. New Jersey: Prentice Hall Inc.
- Marcus Garthva, A. W. (2006). Polarisasi Arsitektur Modern dan Post Modern. *Arsitektur UPH*, 3.
- Mediastika, C. E. (2005). *Akustika Bangunan Prinsip-prinsip dan Penerapannya di Indonesia*. Yogyakarta: Erlangga.
- Neufert, E. (2002). *Data Arsitek*. Jakarta: Erlangga.
- Pembukaan Solo City Jazz Dihadiri Ribuan Orang*. (2014, September 19). Retrieved from [surakarta.go.id: surakarta.go.id/konten/pembukaan-solo-city-jazz-dihadiri-ribuan-orang](http://surakarta.go.id/konten/pembukaan-solo-city-jazz-dihadiri-ribuan-orang)
- Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Surakarta. (2011-2031). Surakarta: Peraturan Daerah Kota Surakarta.
- Setiawan, H. (2011). Pusat pendidikan Musik di Yogyakarta. e-jurnal.uajy.ac.id.
- Suptandar, J. P. (2004). *Faktor Akustik Dalam Perancangan Desain Interior*. Jakarta: Djambatan.
- Wawan. (2016, Maret 15). Elfa's Musik School. (V. G. Budaya, Interviewer)